

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian kualitatif menurut Anggito & Setiawan (2018) adalah “Pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci.” Adapun hasil dari penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, dalam Anggito & Setiawan, 2018). Sementara itu, metode penelitian deskriptif menurut Sukmadinata (dalam Amaliah, 2018) adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena yang ada, baik bersifat alamiah ataupun rekayasa serta mengkaji bentuk, aktifitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaannya dengan fenomena lain.

Penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi proporsi keberagaman soal Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) jika ditinjau dari domain literasi matematis menurut PISA. Di samping itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi ketercapaian kemampuan literasi siswa berdasarkan proses literasi matematis menurut PISA. Data yang diperoleh nantinya akan disajikan dalam berupa diagram yang memuat penjelasan mengenai proporsi keberagaman soal dan analisis ketercapaian kemampuan literasi matematis siswa.

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini berupa soal simulasi Asesmen Kompetensi Minimum Matematika tingkat SMP yang penulis ambil dari PUSPENDIK (Pusat Pengujian dan Penilaian Pendidikan) Departemen Pendidikan Nasional. Soal simulasi AKM ini sudah diujikan di sekolah di Indonesia saat siswa melakukan uji coba *Computer Based Test* (CBT) di Bulan Februari yang lalu. Sehingga, menurut Arikunto (2009) instrument ini sudah memiliki validitas empiris karena telah diuji dari pengalaman. Adapun soal simulasi AKM yang penulis jadikan sebagai instrument penelitian adalah soal AKM materi numerasi yang berkaitan dengan literasi matematis. Soal ini berjumlah 15 buah yang terdiri atas beberapa tema yang soalnya berbentuk pilihan ganda, uraian, memilih benar atau salah, dan mencocokkan. Rincian bentuk soal simulasi AKM tampak pada tabel 3.1.

Tabel 3.1 Bentuk soal simulasi AKM

Tema Soal	Bentuk Soal	Banyaknya soal
Tempat Pensil	Pilihan ganda	Pilihan ganda : 1
Populasi Penduduk Tiongkok	Pilihan ganda, Uraian, dan Memilih benar/salah	Pilihan ganda : 2 Uraian : 1 Benar/salah : 1
Juri Perlombaan	Pilihan ganda	Pilihan ganda : 1
ATM	Pilihan ganda dan Uraian	Pilihan ganda : 1 Uraian : 1
Mengisi Ember	Pilihan ganda	Pilihan ganda : 1
Belanja Alat Tulis	Uraian	Uraian : 3
Renovasi Teras Rumah	Uraian dan Mencocokkan	Uraian : 2 Mencocokkan: 1
	Jumlah soal keseluruhan	15

Mengingat adanya kebijakan *physical distancing* dan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk mencegah penyebaran *Corona Virus Disease 19* atau *Covid-19*, teknik pengambilan data yang dilakukan penulis adalah dengan menggunakan media sosial *WhatsApp* yang dilakukan secara daring. Penulis mengirimkan instrument soal simulasi AKM dalam bentuk *soft file* kepada siswa yang menjadi sampel penelitian ini. Siswa kemudian mengirimkan jawaban dengan mengambil foto jawabannya dan mengirimkannya kembali melalui media sosial *WhatsApp*. Untuk meyakinkan diri bahwa siswa benar-benar mengerjakan soal simulasi AKM secara mandiri, sebelumnya penulis memberikan pesan kepada siswa untuk bekerja secara individu dan mengingatkan siswa bahwa meskipun secara daring, penulis dapat mengetahui apakah siswa mengerjakan soal secara individu atau tidak dengan membandingkan jawaban siswa dengan siswa lainnya.

Adapun subjek dalam penelitian ini adalah siswa SMP kelas delapan di salah satu SMP Negeri di Kota Bandung yang berjumlah 14 orang. Keempat belas siswa ini memiliki kemampuan matematis yang beragam, diantaranya adalah 5 orang siswa berkemampuan tinggi, 5 orang siswa berkemampuan sedang, dan 4 orang siswa berkemampuan rendah. Kemampuan matematis siswa tersebut penulis peroleh selama pembelajaran berlangsung.

Analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis kualitatif. Adapun analisis kualitatif bertujuan untuk mendeskripsikan butir soal simulasi AKM menurut domain literasi matematis PISA dan melihat proporsi keberagamannya, serta untuk mengidentifikasi ketercapaian kemampuan literasi matematis siswa yang ditinjau dari proses literasi matematis menurut PISA. Menurut Arikunto (dalam Purnama, 2014), “Analisa ini digambarkan dengan kata-kata atau kalimat, dipisah-pisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan.”

Untuk menentukan proporsi keberagaman soal AKM, teknis analisis soal dilakukan dengan cara mengelompokkan soal berdasarkan temanya kemudian mengkaji materi soal berdasarkan tiga domain literasi matematis PISA, yaitu proses, konten, dan konteks, serta menentukan level kemampuan literasi matematis yang dimaksud. Setelah itu, penulis membandingkan proporsi keberagaman soal AKM dengan soal literasi matematis PISA yang akan ditunjukkan dengan diagram lingkaran atau diagram *pie*. Selanjutnya untuk menentukan ketercapaian kemampuan literasi matematis siswa dalam mengerjakan soal AKM, penulis mengelompokkan soal berdasarkan tiga proses literasi matematis kemudian mengkaji apakah siswa sudah melalui proses tersebut dengan baik atau belum.

Adapun prosedur penelitian ini adalah sebagai berikut :



